

No. Katalog BPS : 9210.35.73
35730.0602

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA MALANG
TAHUN DASAR 2000
2000 - 2005**

<https://malangkota.bps.go.id>

BPS

**Badan Pusat Statistik
Kota Malang**

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (P D R B) Kota Malang ini merupakan kelanjutan dari terbitan sebelumnya.

Ada beberapa perubahan yang mewarnai penerbitan tahun ini yaitu perubahan tahun dasar yaitu dari tahun 1993 menjadi tahun 2000.

Untuk menghitung P D R B ini digunakan data yang bersumber dari berbagai survei yang dilaksanakan oleh BPS Jawa Timur, BPS Kota Malang, dan kegiatan yang sifatnya administratif dari berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta yang berada di wilayah Kota Malang.

Atas dukungan dan kerjasama berbagai pihak sehingga terwujud publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Harapan kami semoga kerjasama yang telah ada dapat terus berjalan dengan baik serta dapat ditingkatkan.

Kami menyadari bahwa penghitungan PDRB ini masih memerlukan perbaikan / penyempurnaan, untuk hal itu kritik dan saran dari pengguna data P D R B sangat diharapkan.

Semoga penerbitan ini bermanfaat.

Malang, Desember 2005

Kepala BPS Kota Malang

BAGUS SUNGGONO. SE.MM

NIP . 340012486

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. U m u m	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan Statsitik Pendapatan Regional	2
II. METODOLOGI	3
2.1. Konsep dan Definisi	3
2.1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	3
2.1.2. Output	3
2.1.3. Biaya Antara	3
2.1.4. Nilai Tambah Bruto	3
2.2. Metode Penghitungan Pendapatan Regional	4
2.2.1. Pendekatan Langsung	4
2.2.1.1. Pendekatan Produksi	4
2.2.1.2. Pendekatan Pengeluaran	5
2.2.1.3. Pendekatan Pendapatan	5
2.2.2. Metode Tidak Langsung	5
2.3. Penyajian	6
2.3.1. PDRB Berdasarkan Harga	6
2.3.1.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	6
2.3.1.2. PDRB Atas Dasar Harga Konstansuatu tahun Dasar (ADHK)	6
2.3.1.2.1 Metode Revaluasi	7
2.3.1.2.2 Metode Ekstrapolasi	7
2.3.1.2.3 Metode Deflasi	8
2.3.2. Distribusi Persentase Sektoral	8
2.3.3. Angka - angka Indeks	9
2.3.3.1. Indeks Perkembangan	9
2.3.3.2. Indeks Berantai	9
2.3.3.3. Indeks Harga Implisit	10
2.4. Ruang Lingkup, sumber Data, serta Metode Perhitungan yang Digunakan'	10
2.4.1. Sektor Pertanian	10
2.4.1.1. Tanaman Bahan Makanan	10
2.4.1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	11
2.4.1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya	11
2.4.1.4. Perikanan	11
2.4.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian	12
2.4.2.1. Penggalian	12

2.4.3.	Sektor Industri Pengolahan	13
2.4.4.	Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih	13
2.4.5.	Sektor Bangunan	13
2.4.6.	Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	14
2.4.6.1.	Sub Sektor Perdagangan Besar dan Eceran	14
2.4.6.1.	Hotel	14
2.4.6.1.	Restoran	14
2.4.7.	Angkutan dan Komunikasi	15
2.4.7.1.	Sub Sektor Angkutan	15
2.4.7.1.1.	Angkutan Kereta Api	15
2.4.7.1.2.	Angkutan Jalan Raya	15
2.4.7.1.3.	Jasa Penunjang Angkutan	15
2.4.7.2.	Komunikasi	16
2.4.7.2.1.	Pos dan Giro	16
2.4.7.2.2.	Telekomunikasi	16
2.4.7.2.3.	Jasa Penunjang Komunikasi	16
2.4.8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	17
2.4.8.1.	Bank	17
2.4.8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	17
2.4.8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	17
2.4.8.4.	Sewa Bangunan	18
2.4.8.5.	Jasa Perusahaan	18
2.4.9.	J a s a - j a s a	18
2.4.9.1.	Jasa Pemerintahan Umum	18
2.4.9.2.	Jasa Sosial dan Kemasyarakatan	19
2.4.9.2.1.	Jasa Pendidikan	19
2.4.9.2.2.	Jasa Kesehatan	20
2.4.9.2.3.	Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Lainnya	20
2.4.9.3.	Jasa Hiburan dan Kebudayaan	21
2.4.9.4.	Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	22
III	PERUBAHAN TAHUN DASAR	23
	(Dari Tahun 1993 ke Tahun 2000)	
3.1.	Latar Belakang Perubahan	23
3.2.	Konsekuensi Perubahan	23
3.3.	Tahapan dalam melakukan Perubahan	24
IV	ULASAN SINGKAT	25
4.1.	Produk Domestik Regional Bruto	25
4.2.	Perekonomian Kota Malang	26
4.2.1	Struktur Ekonomi Kota Malang	26

4.3.	Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang	27
4.3.1	Sektor Pertanian	27
4.3.2	Sektor Pertambangan dan Penggalian	28
4.3.3	Sektor Industri Pengolahan	28
4.3.4	Sektor Listrik Gas dan Air Bersih	28
4.3.5	Sektor Bangunan	28
4.3.6	Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	29
4.3.7	Sektor Angkutan dan Komunikasi	29
4.3.8	Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	29
4.3.9	Sektor Jasa-jasa	29
TABEL - TABEL POKOK		30

<https://malangkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000 - 2005 (Jutaan Rupiah)	31
Tabel 02	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 - 2005 (Jutaan Rupiah)	32
Tabel 03	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000 - 2005	33
Tabel 04	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 - 2005	34
Tabel 05	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000 - 2005	35
Tabel 06	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 - 2005	36
Tabel 07	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Berlaku Tahun 2000 - 2005	37
Tabel 08	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Konstan Tahun 2000 - 2005	38
Tabel 09	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Malang Tahun 2000 - 2005	39
Tabel 10	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Malang Tahun 2000 - 2005.....	40
Tabel 11	Inflasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Malang Tahun 2000 - 2005	41

I. PENDAHULUAN

I.1 U m u m

Gambaran hasil pembangunan yang dilaksanakan pemerintah bersama masyarakat Kota Malang dapat diwujudkan dalam berbagai indikator. Salah satunya adalah indikator ekonomi yang dihitung untuk memperkirakan besarnya nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi di wilayah Kota Malang.

Penghitungan besarnya nilai tambah tersebut dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto atau biasa disebut P D R B.

Maksud diterbitkan publikasi ini antara lain untuk dapat memberikan gambaran makro mengenai kegiatan ekonomi yang terjadi selama tahun 2005. Dengan demikian diharapkan dapat berguna bagi pemerintah, swasta maupun pengguna data lainnya untuk berbagai keperluan.

Publikasi PDRB Kota Malang Tahun 2005 menyajikan hasil penghitungan PDRB yang ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel, dan penjelasan pokok mengenai penghitungannya serta ulasan singkat hasil penghitungan PDRB tahun 2004 dan 2005.

I.2. Tujuan dan kegunaan Statistik Pendapatan Regional

a. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Statistik Pendapatan Regional akan menunjukkan laju pertumbuhan Ekonomi suatu daerah, baik secara menyeluruh maupun setiap sektor.

b. Tingkat kemakmuran suatu daerah.

Statistik pendapatan regional juga menunjukkan tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita sehingga dapat dilihat perkembangan kemakmuran suatu daerah.

c. Tingkat Inflasi dan Deflasi.

Statistik Pendapatan Regional juga dapat dipakai sebagai indikator untuk melihat tingkat inflasi dan deflasi yang terjadi di suatu daerah.

d. Gambaran Struktur perekonomian.

Dari angka yang disajikan menurut sektor dapat dilihat kondisi struktur daerah, apakah merupakan daerah agraris, perdagangan atau industri.

<https://malangkota.bps.go.id>

II. METODOLOGI

2.1. Konsep dan Definisi

2.1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Produk Domestik Regional Bruto dapat didefinisikan sebagai total nilai produksi barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (Regional) tertentu dan dalam waktu yang tertentu (biasanya satu tahun).

2.1.2. Output

Output adalah nilai barang atau jasa yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu. Pada dasarnya nilai produksi (*output* = *O*) diperoleh dari perkalian antara kuantum produksi (*Quantum*=*Q*) dengan harga per satuan produksi (*Price* =*P*). Dengan demikian besaran output dapat diperoleh melalui rumus:

$$O = Q \times P$$

2.1.3. Biaya Antara

Biaya Antara merupakan nilai barang dan jasa yang digunakan sebagai bahan untuk memproduksi *output*, yang terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi oleh unit-unit produksi.

2.1.4. Nilai Tambah Bruto

Nilai Tambah bruto merupakan pengurangan dari nilai output dengan biaya antara, atau apabila dirumuskan menjadi :

$$\text{Nilai Tambah Bruto} = \text{Output} - \text{Biaya Antara}$$

Pengertian nilai tambah bruto sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan PDRB, yang tidak lain adalah penjumlahan dari seluruh besaran nilai tambah bruto dari seluruh unit produksi yang berada pada wilayah dan dalam rentang waktu tertentu (biasanya satu tahun).

2.2. Metode Penghitungan Pendapatan Regional

2.2.1. Pendekatan langsung

Metode langsung adalah metode penghitungan dengan menggunakan data daerah terpisah sama sekali dengan data nasional sehingga hasil penghitungannya memperlihatkan seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan daerah tersebut. Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan 3 macam pendekatan yaitu :

2.2.1.1. Pendekatan produksi

PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

Unit produksi tersebut dalam penyajiannya dikelompokkan menjadi 9 sektor usaha yaitu :

1. Pertanian
2. Pertambangan dan penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, gas dan air bersih
5. Konstruksi / Bangunan
6. Perdagangan, hotel dan, restoran.
7. Angkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan
9. Jasa - jasa.

2.2.1.2. Pendekatan pengeluaran

PDRB adalah penjumlahan semua komponen permintaan akhir, yaitu :

- a. Konsumsi rumah tangga dan tenaga swasta yang tidak mencari untung
- b. Konsumsi Pemerintah.
- c. Pembentukan modal tetap domestik bruto
- d. Perubahan stock
- e. Ekspor netto, dalam jangka waktu tertentu (Ekspor netto adalah ekspor dikurangi Impor).

2.2.1.3. Pendekatan pendapatan.

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan. Semua hitungan tersebut sebelum dipotong faktor penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam pengertian PDRB , kecuali sektor pendapatan, termasuk pula komponen penyusutan dan pajak tidak langsung netto, jumlah semua komponen pendapatan ini menurut sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral produk domestik bruto merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor.

2.2.2. Metode tidak langsung.

Metode tidak langsung adalah ; Metode perhitungan dengan cara mengalokasikan pendapatan nasional menjadi pendapatan Regional, dengan memakai berbagai macam indikator produksi sebagai alokator. Alokator yang dapat di gunakan didasarkan atas :

1. Nilai produksi bruto atau netto
2. Jumlah produksi phisik
3. Tenaga kerja
4. Penduduk.

Dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari alokator tersebut dapat diperhitungkan prosentase bagian masing-masing propinsi terhadap nilai tambah secara nasional untuk setiap sektor/ subsektor. Demikian juga bagian masing - masing Kab / Kota terhadap nilai tambah tingkat Prop untuk tiap sektor / sub sektor

Pemakaian metode alokasi memberikan kemungkinan untuk mempergunakan perhitungan pendapatan nasional selaku kontrol terhadap perhitungan masing-masing daerah.

2.3. Penyajian

Dari ketiga metode penghitungan PDRB tersebut di atas, penghitungan PDRB untuk Kota Malang menggunakan metode dengan pendekatan produksi (sektoral). Selanjutnya hasil penghitungan pendekatan produksi tersebut disajikan dalam bentuk hasil penghitungan antara lain:

2.3.1. PDRB Berdasarkan Harga

2.3.1.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)

Semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahun, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara.

2.3.1.2. PDRB Atas Dasar Harga Konstan suatu tahun dasar (ADHK)

Semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang terjadi pada tahun dasar. Sampai saat ini tahun dasar yang digunakan masih tahun 1993. Karena menggunakan harga tetap, maka perkembangan agregat dari tahun ketahun semata-mata disebabkan oleh perkembangan riil dari kuantum produksi, berarti tidak mengandung fluktuasi harga. Penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan dapat dilakukan dengan :

2.3.1.2.1. Metode Revaluasi

Menilai ulang produksi pada tahun tertentu dengan harga tahun dasar (dalam publikasi ini tahun dasar yang dipergunakan adalah tahun 1993).

Contoh penghitungan:

Uraian	Produksi Kedelai		
	1993	1994	1995
Kuantum	100	110	120
Harga	10	15	20
Output ADHB	1000	1650	2400
Output ADHK	1000	1100	1200

2.3.1.2.2. Metode Ekstrapolasi

Menilai ulang produksi dengan cara mengalikan nilai produksi pada tahun dasar dengan indeks kuantum produksi (yang berfungsi sebagai ekstrapolator).

Contoh Penghitungan:

Uraian	Produksi Kedelai		
	1993	1994	1995
Nilai Produksi ADHB	1000	-	-
Indeks Produksi (%)	100	110	120
Nilai Produksi ADHK	1000	$\frac{110}{100} \times 1000 = 1100$	$\frac{120}{100} \times 1000 = 1200$

2.3.1.2.3. Metode Deflasi

Nilai Produksi diperoleh dengan cara membagi nilai produksi atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun dengan indeks harga, baik indeks harga konsumen(biasanya untuk sektor jasa) maupun indeks harga produsen (untuk kegiatan yang menghasilkan barang).

Contoh Penghitungan:

Uraian	Produksi Kedelai		
	1993	1994	1995
Nilai Produksi ADHB	1000	1650	2400
Indeks Harga (%)	100	150	200
Nilai Produksi ADHK	1000	$\frac{1650}{150} \times 100 = 1100$	$\frac{2400}{200} \times 100 = 1200$

2.3.2. Distribusi Persentase Sektoral

Distribusi Persentase sektoral ini menggambarkan peranan dari masing-masing sektor terhadap nilai PDRB. Penghitungan distribusi persentase sektoral dihitung dengan rumus :

$$P_i = \frac{PDRB_i}{\sum_{i=1}^9 PDRB_i} \times 100\%$$

P = peranan sektoral

i = sektor 1, 2, ..., 9

2.3.3. Angka-Angka Indeks

2.3.3.1. Indeks Perkembangan

Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya, yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$IP = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{i0}} \times 100\%$$

IP = Indeks Perkembangan

i = Sektor 1,2, ..., 9

t = tahun t

0 = tahun dasar

2.3.3.2. Indeks Berantai

Indeks berantai menggambarkan tingkat perkembangan kegiatan ekonomi pada suatu tahun dibanding tahun sebelumnya. Indeks Berantai yang dihitung atas dasar harga konstan apabila dikurangi dengan 100 menunjukkan tingkat pertumbuhan agregat produksi untuk setiap tahun dibanding tahun sebelumnya (pertumbuhan sektoral).

Indeks Berantai dihitung dengan rumus:

$$IB = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{it-1}} \times 100\%$$

IB = Indeks Berantai

i = sektor 1,2, ...,9

t = tahun t

2.3.3.3. Indeks Harga Implisit

Indeks Harga Implisit menunjukkan tingkat perkembangan harga (ditingkat produsen) setiap tahun dibanding tahun sebelumnya. Indeks ini apabila dihitung secara berkala juga dapat menunjukkan besaran inflasi yang mencakup seluruh barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah penghitungan PDRB. Indeks Implisit dihitung dengan rumus:

$$\text{IHI} = \frac{\text{PDRB}_{i t h b}}{\text{PDRB}_{i t h k}} \times 100\%$$

IHI = Indeks Harga Implisit

i = Sektor 1,2,...,9

t = tahun t

hb = harga berlaku

hk = harga konstan

2.4. Ruang Lingkup, Sumber Data, serta Metode penghitungan yang dipergunakan

2.4.1. Sektor Pertanian

2.4.1.1. Tanaman Bahan Makanan

Subsektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, sayur-sayuran, buah-buahan.

Data produksi diperoleh dari Dinas Pertanian Kota Malang sedangkan untuk data harga dari survei yang dilakukan B P S Kota Malang .

Nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, yaitu dengan mengalikan terlebih dahulu kuantum produksi setiap jenis

tanaman dengan masing-masing harganya; kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga yang berlaku. Biaya antara tersebut diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output yang diperoleh dari hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR). Sedangkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

2.4.1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat

Komoditi yang dicakup adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti tebu, kelapa, kopi. Indikator perkembangan produksi diperoleh dari hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR)

Data produksi diperoleh dari Dinas Pertanian sedangkan data harga diperoleh dari BPS. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Selanjutnya nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

2.4.1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas maupun hasil-hasil ternak seperti susu dan telur. Produksi ternak dihitung dari perubahan stock populasi ternak akhir tahun dikurangi awal tahun dan ditambah ekspor ternak neto. Data produksi ternak tersebut diperoleh dari Dinas Pertanian, sedangkan data harga ternak diperoleh dari laporan harga produsen BPS.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR).

2.4.1.4. Perikanan

Komoditi yang dicakup adalah semua produksi yang berasal dari perairan umum, tambak, kolam, sawah dan keramba. Data produksi dan nilai produksi diperoleh dari laporan Dinas Pertanian. Penghitungan nilai tambah bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah bruto terhadap output, dimana rasio nilai tambah bruto diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR).

2.4.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

2.4.2.1. Penggalian

Komoditi yang dicakup dalam sub sektor penggalian adalah penggalian pasir. Data produksi diperoleh dari hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR) yang dilakukan oleh BPS Kota Malang. Output diperoleh dari rata-rata output per tenaga kerja hasil survei khusus Pendapatan Regional (SKPR) dengan jumlah tenaga kerja dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Sedangkan nilai tambah bruto diperoleh dengan cara mengurangkan nilai biaya antara. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan dihitung dengan cara revaluasi.

2.4.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor ini mencakup seluruh kegiatan Industri besar/średang, kecil dan rumah tangga yang terbagi dalam 9 klasifikasi berdasarkan KLUI (Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia) Kode digit ke-1 dan ke-2 yaitu:

- 3.1. Industri makanan, minuman dan tembakau
- 3.2. Tekstil, barang dari kulit dan alas kaki
- 3.3. Barang dari kayu dan hasil hutan lainnya.
- 3.4. Kertas dan barang cetakan .
- 3.5. Pupuk, barang kimia, dan barang dari karet
- 3.6. Semen dan barang galian bukan logam
- 3.7. Logam dasar besi dan baja
- 3.8. Alat angkutan, mesin dan peralatannya
- 3.9. Barang lainnya.

Data produksi diperoleh dari hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR) yang dilakukan oleh BPS Kota Malang mencakup industri besar/średang, kecil dan rumah tangga dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Kota Malang. Nilai tambah diperoleh dengan cara mengalikan persentase nilai tambah terhadap nilai produksi (output) yang didapat dari hasil survei tahunan industri yang dilaksanakan oleh BPS. Sedangkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi menggunakan indikator indeks harga perdagangan besar (IHPB).

2.4.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Data produksi yang digunakan berasal dari PT (Persero) PLN untuk sub sektor listrik dan PD Air Minum (PDAM) untuk subsektor Air bersih. Nilai tambah diperoleh dengan mengurangi nilai produksi dengan biaya antara yang didapat dari hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR). Sedangkan untuk nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara revaluasi menggunakan indeks harga konsumen yang sesuai dengan kegiatan sektor tersebut.

2.4.5. Sektor Bangunan

Sektor bangunan mencakup semua kegiatan pembangunan fisik konstruksi, baik berupa gedung maupun prasarana fisik lain jalan, jembatan, terminal, dam, irigasi, jaringan listrik, jaringan distribusi air bersih, jaringan telepon, dan sebagainya. Output diperoleh dari penjumlahan nilai pembangunan prasarana fisik. Apabila pendanaannya dari pemerintah maka dapat dirinci menjadi: nilai pembangunan pemerintah pusat yang dibiayai dari APBN dan nilai pembangunan daerah yang dibiayai APBD serta perbaikannya. Juga dihitung pembangunan prasarana fisik yang dilakukan oleh developer swasta, Perumnas serta yang dilakukan oleh swadaya masyarakat murni. Sedangkan persentase nilai tambah bruto diperoleh dari survei khusus pendapatan regional (SKPR). Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya adalah Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Bahan bangunan dan konstruksi.

2.4.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

2.4.6.1. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran

Perhitungan nilai tambah subsektor perdagangan dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan menghitung besarnya nilai produksi untuk komoditi yang berasal dari komoditi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri serta komoditi impor. Dari nilai komoditi yang diperdagangkan, diturunkan nilai margin perdagangan yang merupakan output subsektor perdagangan yang selanjutnya dipergunakan untuk menghitung nilai tambah sub sektor perdagangan. Nilai Produksi subsektor perdagangan dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian rasio-rasio margin perdagangan dari masing-masing komoditi yang diperdagangkan dengan outputnya. Rasio – rasio tersebut didapat dari hasil penyusunan Tabel Input-Output Indonesia Tahun 2000 dengan rincian sebagai berikut:

2.4.6.2. Hotel

Kegiatan subsektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output dihitung dengan cara mengalikan jumlah malam tamu dan rata-rata tarif kamar. Dalam hal ini malam tamu dianggap sebagai kuantum dari output. Data tersebut didapat dari hasil survei rutin bulanan maupun tahunan BPS.

2.4.6.3. Restoran

Output dari subsektor restoran diperoleh dari output per tenaga kerja dari hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR) dikalikan dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja di subsektor restoran. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi menggunakan indeks harga konsumen makanan jadi dan minuman sebagai deflator.

2.4.7. Angkutan dan Komunikasi

2.4.7.1. Subsektor Angkutan

2.4.7.1.1. Angkutan Kereta Api

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang diperoleh dari PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI) . Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang penumpang dan ton-km barang yang diangkut.

2.4.7.1.2. Angkutan Jalan Raya

Subsektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum, baik bermotor ataupun tidak bermotor, seperti bis, truk, bemo, taksi, becak, dokar dan sebagainya. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi yang didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum barang dan penumpang dari Dinas Perhubungan, dan hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR). Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi dengan menggunakan indeks konsumen angkutan jalan raya.

2.4.7.1.3. Jasa Penunjang Angkutan

Kegiatan subsektor ini meliputi kegiatan pemberian jasa dan penyediaan fasilitas yang sifatnya menunjang dan berkaitan dengan kegiatan pengangkutan yaitu kegiatan terminal, perpakiran, keagenan, ekspedisi.

2.4.7.2. Komunikasi

Kegiatan yang dicakup adalah jasa pos giro dan telekomunikasi dan jasa penunjang komunikasi.

2.4.7.2.1. Pos dan Giro

Kegiatan ini meliputi kegiatan pemberian jasa pos dan giro seperti pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didasarkan kepada data produksi dan struktur biaya yang diperoleh dari laporan keuangan PT (Persero) POS Indonesia atau PT POSINDO. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks gabungan dari jumlah surat yang dikirim dan jumlah uang yang digirokan.

2.4.7.2.2. Telekomunikasi

Kegiatan ini mencakup pemberian jasa dalam hal pemakaian hubungan telepon. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari laporan keuangan PT Telkom. Nilai tambah bruto atas dsar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi jumlah produksi pulsa.

2.4.7.2.3. Jasa Penunjang Komunikasi

Kegiatan ini mencakup pemberian jasa dan penyediaan fasilitas yang sifatnya menunjang kegiatan komunikasi seperti wartel, warpostel, radio pager, internet. Indikator produksi diperoleh dari hasil survei khusus pendapatan regional (S K P R).

2.4.8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan

Sektor ini meliputi kegiatan perbankan, lembaga keuangan bukan bank, jasa penunjang keuangan , sewa bangunan dan jasa perusahaan.

2.4.8.1. Bank

Angka nilai tambah bruto diperoleh dari alokasi angka nilai tambah bruto Jawa Timur . Sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi menggunakan Indeks Harga Konsumen (umum).

2.4.8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Kegiatan lembaga keuangan bukan bank meliputi kegiatan asuransi, koperasi, dan pegadaian.

Perhitungan output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi. Output diperoleh dari perkalian indikator produksi dengan indikator harga, sedangkan nilai tambah bruto diperoleh dengan cara mengurangkan nilai biaya antara dari nilai output. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

2.4.8.3. Jasa Penunjang Keuangan

Kegiatan jasa penunjang keuangan yang dicakup adalah kegiatan Perdagangan Valuta Asing.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku berdasarkan laporan rugi-laba yang diperoleh dari usaha Perdagangan Valuta Asing. Tambahan data mentah diperoleh dari survei khusus pendapatan regional (SKPR). Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dan sebagai deflator digunakan Indeks Harga Konsumen (umum).

2.4.8.4. Sewa Bangunan

Sektor ini mencakup semua kegiatan jasa atas penggunaan rumah/ bangunan sebagai tempat tinggal rumahtangga atau bukan sebagai tempat tinggal, tanpa memperhatikan apakah bangunan itu milik sendiri atau menyewa. Perkiraan nilai

tambah bruto tahun 2000 didasarkan pada data pengeluaran konsumsi rumah tangga, khususnya pengeluaran untuk sewa rumah. Perkiraan semacam untuk bangunan bukan tempat tinggal didasarkan pada hasil survei-survei khusus.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara ekstrapolasi menggunakan jumlah bangunan tempat tinggal dan bukan sebagai tempat tinggal sebagai ekstrapolatornya, sedangkan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperkirakan dengan cara menginflasi nilai bangunan dan tempat tinggal.

2.4.8.5. Jasa Perusahaan

Subsektor ini meliputi jasa pengacara, jasa akuntan, biro arsitektur, jasa pengolahan data, jasa periklanan, dan sebagainya.

Perkiraan output dan nilai tambah bruto didasarkan kepada data jumlah tenaga kerja yang bersumber dari hasil Sensus Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), serta rata-rata output per tenaga kerja dan persentase nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dengan cara revaluasi.

2.4.9. Jasa-Jasa

2.4.9.1. Jasa Pemerintahan Umum

Nilai tambah bruto subsektor jasa pemerintahan umum terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat (diperbantukan di kota Malang) dan daerah. Upah dan gaji yang dihitung mencakup upah dan gaji di belanja rutin dan sebagian dari belanja pembangunan.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks jumlah pegawai negeri.

2.4.9.2. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan

Subsektor ini mencakup jasa pendidikan, jasa kesehatan, serta jasa kemasyarakatan lainnya seperti jasa penelitian, jasa palang merah, panti asuhan, panti werdha, yayasan pemeliharaan anak cacat, dan rumah ibadat. Kegiatan-kegiatan jasa sosial dan kemasyarakatan hanya terbatas yang dikelola oleh swasta saja; sedangkan kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk dalam sektor pemerintahan. Penghitungan agregat-agregat subsektor ini dijelaskan berikut :

2.4.9.2.1. Jasa Pendidikan

Data yang digunakan untuk memperkirakan nilai tambah bruto subsektor jasa pendidikan adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan, yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Nasional dan untuk pendidikan formal diluar Dinas Pendidikan Nasional datanya diperoleh dari BPS Propinsi Jawa Timur. Data output per murid dan persentase nilai tambah diperoleh dari kegiatan survei khusus pendapatan regional (SKPR).

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara revaluasi.

2.4.9.2.2. Jasa Kesehatan

Subsektor ini mencakup jasa rumah sakit, dokter praktek, dan jasa kesehatan lainnya yang dikelola oleh swasta. Perkiraan output untuk masing-masing kegiatan

didasarkan pada hasil perkalian antara rata-rata output per indikator produksi dan kuantum produksinya seperti : rata-rata output per tempat tidur rumah sakit dan jumlah tempat tidur, rata-rata output per dokter dan jumlah dokter praktek; rata-rata output per bidan . Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didasarkan kepada persentase terhadap output. Data yang digunakan bersumber dari Dinas Kesehatan dan dari survei khusus pendapatan regional (SKPR). Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi masing-masing kegiatan.

2.4.9.2.3. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Lainnya.

Dari hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR) mengenai panti asuhan dan panti wredha, diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh dan rata-rata output per orang tua yang dilayani sekaligus struktur inputnya. Kemudian dengan mengalikan jumlah anak yang diasuh dan orang tua yang dilayani dengan rata-rata outputnya, diperoleh perkiraan output kegiatan jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya. Data jumlah anak dan orang tua yang diasuh / dilayani diperoleh dari Kantor Sosial. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

Salah satu jasa kemasyarakatan lainnya yang dihitung nilai tambah brutonya adalah kegiatan kursus, Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) memberikan data mengenai pengeluaran per kapita untuk biaya kursus. Dengan mengalikan jumlah penduduk pertengahan tahun dengan indikator tersebut akan diperoleh nilai output yang selanjutnya dengan rasio nilai tambah bruto dapat diperoleh nilai tambah bruto. Untuk

menghitung nilai tambah atas dasar harga konstan adalah dengan cara deflasi, dan sebagai deflatornya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok aneka barang dan jasa. Dari survei khusus pendapatan regional (SKPR) diperoleh data rata-rata input rumah ibadah, dengan mengalikan jumlah tempat ibadah yang diperoleh dari Departemen Agama maka diperoleh nilai tambah. Sedangkan untuk penghitungan atas dasar harga konstan dilakukan dengan cara revaluasi.

2.4.9.3. Jasa Hiburan dan Kebudayaan

Subsektor ini mencakup jasa bioskop, panggung kesenian, studio radio swasta, taman hiburan, dan klab malam, serta produksi dan distribusi film.

Data pajak tempat hiburan dan keramaian umum dan struktur biayanya, serta persentase pemungutan pajak terhadap tempat-tempat hiburan hasil survei khusus pendapatan regional (SKPR) dipakai untuk memperkirakan output dan nilai tambah jasa hiburan dan kebudayaan. Penghitungan atas dasar harga konstan 2000 adalah dengan cara deflasi menggunakan IHK kelompok aneka barang dan jasa.

Untuk kegiatan studio radio swasta perkiraan nilai tambahnya didasarkan kepada rata-rata output per radio swasta dengan jumlah radio swasta yang datanya diperoleh dari Dinas Informasi dan Komunikasi dilengkapi dengan indikator yang diperoleh dari kegiatan survei khusus pendapatan regional (SKPR). Penghitungan atas dasar harga konstan adalah dengan cara revaluasi.

2.4.9.4. Jasa Perorangan dan Rumahtangga

Subsektor ini mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan pembantu rumahtangga. Survei khusus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur menghasilkan data tentang rata-rata output per tenaga kerja dan struktur inputnya.

Nilai output diperkirakan dengan cara mengalikan jumlah tenaga kerja yang didasarkan kepada hasil Sensus Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan untuk memperoleh nilai tambah bruto adalah dengan cara mengalikan persentase nilai tambah bruto, yang datanya telah diperoleh dari hasil survei khusus pendapatan regional (S K P R) dengan perkiraan nilai output. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara ekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tenaga kerja.

III. PERUBAHAN TAHUN DASAR (Dari Tahun 1993 Ke Tahun 2000)

3.1. Latar Belakang Perubahan

Latar belakang dari perubahan penghitungan PDRB antara lain telah ditetapkannya oleh PBB bagi seluruh negara untuk memperbaharui tatacara serta teknik perhitungan PDB dengan menggunakan tahun yang dianggap lebih “*up to-date*”, mengikuti perubahan/perkembangan tatanan yang terjadi..

Mengacu dari ketentuan tersebut maka untuk perhitungan PPDB maupun PDRB secara nasional tahun dasar yang dipergunakan sebagai tahun rujukan penilaian (*reference year*) adalah Tahun 2000. Penentuan Tahun 2000 ditetapkan sebagai tahun rujukan penilaian didasarkan atas pertimbangan antara lain:

- Keadan perekonomian yang relatif stabil setelah krisis
- Tahun dasar tidak terlalu jauh, sehingga kondisi ekonomi yang terjadi tidak mengalami perubahan yang signifikan baik jenis komoditi, harga maupun produksi barang yang berkesinambungan..

3.2. Konsekuensi Perubahan

Pada dasarnya perubhan tahun rujukan untuk perhitungan PDRB adalah mengganti data harga pada tahun dasar sebelumnya (1993) menjadi harga pada tahun rujukan baru yaitu tahun 2000. Dengan adanya perubahan tahun dasar

tersebut maka konsekuensi yang terjadi terhadap perhitungan PDRB antara lain:

- Pembenahan data dasar
- Pemutakhiran metode pengukuran
- Perbaikan level pengukuran
- Proses penyelarasan dengan system data neraca nasional atau data lain yang terkait

3.3. Tahapan dalam Melakukan Perubahan

Tahapan dalam melakukan Perubahan antara lain:

- Merubah data harga untuk menghitung output konstan
- Memperbaiki level PDRB apabila dianggap masih rendah kira (*under estimate*)
- Mencermati kegiatan ekonomi yang baru muncul atau sebaliknya.
- Mempersiapkan data dasar (volume dan harga) secara lebih baik , lengkap dan memadai.
- Melengkapi cakupan kegiatan atau komoditi yang akan digunakan sebagai dasar penetapan produk.
- Menentukan data produksi atau indicator produksi yang sesuai dengan karakternya.
- Menentukan data harga atau indicator harga sesuai dengan data produksi atau indicator produksinya.
- Memilih pendekatan penghitungan harga konstan yang dianggap sesuai dan tepat,.
- Melakukan penghitungan pada setiap komponen atau level yang lebih rinci.

IV. ULASAN SINGKAT

4.1. Produk Domestik Regional Bruto

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang kegiatan ekonomi dalam suatu daerah dapat dilihat melalui neraca ekonomi, yang terintegrasi dalam 4 neraca pokok yaitu Neraca Produksi, Neraca Konsumsi, Neraca Akumulasi dan Neraca Transaksi Luar Negeri. Gambaran ekonomi yang sampai saat ini dapat dihitung pada tingkat wilayah Kabupaten/Kota adalah sebagian dari neraca produksi yaitu gambaran mengenai besaran produksi barang/jasa, yang biasa disebut dengan **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** yang dihitung baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Secara makro kegiatan ekonomi Kota Malang apabila dilihat dari sisi besaran nilai nominal PDRB dihitung atas dasar harga berlaku tahun 2005 sebesar 11,850 trilyun rupiah. Jika dihitung atas dasar harga konstan nilai nominal PDRB di tahun 2005 sebesar 8,065 trilyun rupiah . Berdasarkan hasil penghitungan dengan Tahun dasar 2000 laju pertumbuhan ekonomi Kota Malang sebesar 4,29 persen dengan laju inflasi (ditingkat harga produsen) sebesar 6,95 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2005 lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2004 (5,78 persen).

4.2. Perekonomian Kota Malang

4.2.1. Struktur Ekonomi Kota Malang

Struktur ekonomi Kota Malang dapat dilihat dari peranan masing-masing sektor dalam sumbangannya terhadap PDRB atas dasar harga berlaku dan konstan. Tabel 3.1. secara umum menggambarkan struktur ekonomi Kota Malang tahun 2004-2005.

Tabel 4.1.
Peranan /Struktur Ekonomi Kota Malang dari PDRB
Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Tahun 2004-2005

Sektor	Berlaku		Konstan	
	2004	2005	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Primer	0,59	0,59	0,69	0,67
1. Pertanian	0,52	0,52	0,60	0,58
2. Pertambangan dan Penggalian	0,07	0,07	0,09	0,09
Sekunder	40,52	39,56	39,05	38,82
3. Industri Pengolahan	36,61	35,52	35,67	35,39
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,59	0,59	0,54	0,53
5. Konstruksi	3,32	3,45	2,84	2,90
Tersier	58,89	60,39	60,25	60,51
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	30,12	29,92	32,61	32,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,51	8,67	7,49	7,50
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	9,88	10,44	8,44	8,55
9. Jasa-jasa	11,38	11,36	11,71	11,81
Total PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Dari Tabel 4.1. terlihat struktur perekonomian Kota Malang, baik dilihat atas dasar harga berlaku maupun konstan, peranan terbesar didukung oleh kegiatan ekonomi yang

tergabung di dalam kelompok tersier. Sedangkan kegiatan di kelompok sekunder menempati peranan yang kedua dan untuk kelompok primer peranannya relatif sangat kecil. Di kelompok tersier kegiatan ekonomi yang peranannya relatif besar adalah kegiatan di sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran. Dikelompok Sekunder kegiatan yang sangat besar peranannya terhadap pembentukan struktur perekonomian Malang adalah kegiatan sektor Industri Pengolahan. Kedua kegiatan tersebut menunjukkan persentase yang cukup signifikan peranannya dalam mendukung pembentukan struktur ekonomi di Kota Malang .

Dari gambaran di atas terlihat bahwa perekonomian Kota Malang sangat dipengaruhi kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia, yang terlibat diberbagai sektor ekonomi khususnya Sektor Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa-jasa. Hal ini juga terlihat dari peranan sektor primer yang relatif kecil dimana kegiatannya banyak dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam.

4.3. Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang

Tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan yang dihitung dari PDRB merupakan indikator yang cukup riil menggambarkan suatu pertumbuhan jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah.

4.3.1. Sektor Pertanian

Dengan semakin sempitnya luas lahan yang dipergunakan untuk kegiatan pertanian, akibat dari pengembangan infrastruktur pembangunan Kota Malang maka peranan kegiatan di sektor pertanian cenderung semakin kecil. Laju pertumbuhan sektor pertanian tahun 2005 secara keseluruhan mencapai 0,68 %.

4.3.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Kegiatan sektor pertambangan dan penggalian di Kota Malang sebagian besar adalah kegiatan penggalian pasir dan batu kali yang dilakukan oleh perorangan. Kegiatan ini peranannya relatif sangat kecil terhadap total PDRB yaitu sebesar 0,09. Laju pertumbuhan yang terjadi di tahun 2005 sektor ini mencapai 0,46 persen.

4.3.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri merupakan sektor yang paling besar peranannya dalam menghasilkan total PDRB Kota Malang, dengan demikian laju pertumbuhannya juga memberikan peran yang besar terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Malang. Laju pertumbuhan PDRB Sektor Industri tahun 2005 mencapai 3,47 persen. Sub sektor yang memberikan sumbangan cukup besar terhadap pertumbuhan sektor industri adalah laju pertumbuhan sub sektor industri makanan, minuman & tembakau sebesar 3,62% .

4.3.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Laju pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 2,77 persen. Kenaikan laju sektor ini didukung oleh sub sektor Listrik sebesar 3,60 persen dan sub sektor Air Bersih 1,40 persen.

4.3.5. Sektor Bangunan

Sektor Bangunan untuk tahun 2005 nampak mulai menunjukkan kondisi yang semakin membaik, hal ini tercermin dari laju pertumbuhannya mencapai 6,50 persen.

4.3.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor Perdagangan merupakan sektor yang cukup besar peranannya terhadap nilai PDRB selain sektor Industri Pengolahan. Laju pertumbuhan yang terjadi di tahun 2005 untuk sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 4,41 persen.

4.3.7. Sektor Angkutan dan Komunikasi

Laju pertumbuhan sektor Angkutan dan Komunikasi tahun 2005 sebesar 4,45 persen. Kegiatan yang menunjukkan laju yang cukup baik adalah kegiatan di sub sektor Jasa Penunjang Komunikasi yaitu sebesar 12,43 persen.

4.3.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Setelah melewati masa krisis ekonomi yang melanda Indonesia kegiatan ini di tahun 2005 mulai memperlihatkan kondisi yang mulai membaik. Laju pertumbuhan di sektor ini sudah menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar 5,59 persen.

4.3.9. Jasa-jasa

Laju pertumbuhan Sektor Jasa-jasa tahun 2005 sebesar 5,17 persen. Kegiatan di sektor ini terbagi menjadi sub sektor Pemerintahan Umum dan Swasta. Laju pertumbuhan sub sektor Pemerintahan Umum sebesar 2,18persen , sedangkan sub sektor Swasta sebesar 5,71persen.

TABEL - TABEL POKOK

<https://malangkota.bps.go.id>

**Tabel P.01 : Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku,
Tahun 2000 s/d 2005 (Jutaan Rupiah)**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	44.520,24	48.181,85	50.282,54	52.490,61	55.486,54	61.963,80
1.1 Tanaman Bahan Makanan	19.504,42	21.504,98	21.484,13	22.706,59	24.061,78	28.458,87
1.2 Tanaman Perkebunan	15.179,47	16.373,62	17.436,50	17.904,02	18.953,91	20.222,77
1.3 Peternakan	9.753,30	10.218,80	11.273,94	11.784,62	12.372,89	13.169,03
1.4 Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.5 Perikanan	83,05	84,45	87,97	95,39	97,95	113,12
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6.581,78	6.867,68	7.197,67	7.292,79	7.593,58	8.085,21
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3 Penggalian	6.581,78	6.867,68	7.197,67	7.292,79	7.593,58	8.085,21
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.364.210,39	2.882.771,93	3.160.095,48	3.452.662,87	3.889.627,04	4.209.258,66
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	2.204.734,95	2.717.200,44	2.988.222,36	3.267.840,07	3.697.119,94	3.976.482,11
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	73.076,05	71.331,24	74.407,05	79.671,49	79.969,35	84.328,07
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	24.771,15	28.615,41	28.031,66	29.707,78	31.182,68	60.879,36
3.4 Kertas & Barang Cetakan	10.612,24	10.960,84	11.153,29	12.018,87	13.155,00	14.435,02
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	10.052,42	10.232,19	11.002,56	11.973,43	12.974,45	14.315,43
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	17.135,93	18.904,12	20.349,04	22.938,57	25.059,81	27.136,26
3.7 Logam dasar besi dan baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	14.152,94	15.177,37	15.525,53	16.287,67	17.278,78	17.924,20
3.9 Barang Lainnya	9.674,71	10.350,32	11.403,98	12.224,98	12.887,03	13.758,22
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	36.276,63	39.978,85	44.526,59	50.459,29	62.188,86	70.313,72
4.1 Listrik	21.925,28	22.534,59	26.904,73	31.630,45	39.902,15	42.902,02
4.2 Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.3 Air Bersih	14.351,35	17.444,25	17.621,86	18.828,85	22.286,71	27.411,71
5. BANGUNAN	191.063,81	224.710,64	267.945,24	297.104,08	352.563,57	408.616,09
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	2.143.335,58	2.285.741,10	2.444.637,15	2.771.092,60	3.199.902,80	3.458.516,96
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	1.941.412,41	2.064.632,07	2.209.069,56	2.511.759,08	2.911.289,77	3.147.385,34
6.2 Hotel	46.457,11	51.063,88	53.130,60	57.013,35	62.892,41	66.391,06
6.3 Restoran	155.466,05	170.045,15	182.436,99	202.320,17	225.720,61	244.740,56
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	510.675,80	540.762,57	627.474,35	678.408,25	798.133,89	1.051.044,39
7.1. Angkutan	415.979,83	422.022,64	485.665,19	524.596,64	628.009,68	863.166,59
7.1.1. Angkutan Rel	1.726,37	1.826,47	2.067,13	2.142,88	2.205,68	2.262,81
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	414.253,46	420.196,18	483.598,06	522.453,76	625.804,00	855.045,05
7.1.3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	2.933,34	3.104,91	3.561,39	3.903,93	4.443,77	5.858,73
7.2. Komunikasi	94.695,96	118.739,93	141.809,15	153.811,60	170.124,21	187.877,80
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	92.719,45	115.207,62	137.356,73	148.958,87	164.619,68	181.473,26
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	1.976,51	3.532,30	4.452,42	4.852,74	5.504,53	6.404,54
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	550.173,15	638.479,20	757.875,53	881.768,35	1.050.079,75	1.236.788,92
8.1 Bank	123.551,80	139.182,55	166.961,07	194.451,10	227.950,52	273.972,80
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	113.196,08	135.180,41	171.705,81	208.701,14	276.496,04	351.620,16
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	42.231,47	52.333,52	60.242,05	73.225,73	88.433,38	107.350,61
8.4 Sewa Bangunan	190.605,89	223.119,06	257.320,35	290.197,42	328.278,36	356.279,35
8.5 Jasa Perusahaan	80.587,91	88.663,67	101.646,24	115.192,96	128.921,45	147.565,99
9. JASA-JASA	769.271,91	856.057,48	963.211,09	1.067.275,78	1.208.978,95	1.345.590,18
9.1. Pemerintah Umum	129.445,35	159.058,43	183.393,36	215.816,38	246.706,95	266.651,25
9.2. Swasta	639.826,56	696.999,04	779.817,74	851.459,39	962.272,00	1.078.938,94
9.2.1. Jasa Sosial Masyarakat	385.333,78	422.168,91	473.983,61	520.340,17	596.463,56	680.396,99
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	3.161,23	3.507,38	3.884,35	4.267,47	4.640,86	5.109,39
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	251.331,56	271.322,75	301.949,78	326.851,76	361.167,57	393.432,56
PDRB	6.616.109,29	7.523.551,30	8.323.245,63	9.258.554,62	10.624.554,97	11.850.177,94

**Tabel P.02 : Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan,
Tahun 2000 s/d 2005 (Jutaan Rupiah)**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	44.520,24	46.358,85	46.609,30	46.638,46	46.717,94	47.037,90
1.1 Tanaman Bahan Makanan	19.504,42	20.364,57	19.856,35	20.140,30	20.176,15	20.255,64
1.2 Tanaman Perkebunan	15.179,47	15.835,23	16.175,68	15.868,34	15.827,09	15.965,42
1.3 Peternakan	9.753,30	10.075,15	10.490,25	10.541,65	10.624,83	10.725,55
1.4 Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.5 Perikanan	83,05	83,91	87,01	88,16	89,88	91,29
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6.581,78	6.691,04	6.778,02	6.858,68	6.974,18	7.006,05
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3 Penggalian	6.581,78	6.691,04	6.778,02	6.858,68	6.974,18	7.006,05
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.364.210,39	2.436.137,23	2.522.396,87	2.620.725,56	2.758.648,30	2.854.358,43
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	2.204.734,95	2.281.636,11	2.364.060,21	2.461.695,90	2.599.280,08	2.693.340,23
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	73.076,05	68.253,03	70.983,15	70.486,27	69.717,97	69.883,97
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	24.771,15	22.705,24	21.906,01	21.494,18	20.802,07	20.853,18
3.4 Kertas & Barang Cetak	10.612,24	10.632,30	10.770,52	11.050,55	11.335,65	11.680,90
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	10.052,42	9.868,06	9.974,63	10.084,35	10.233,60	10.394,27
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	17.135,93	17.952,63	18.853,49	19.888,36	21.037,91	21.702,07
3.7 Logam dasar besi dan baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	14.152,94	14.972,25	15.093,83	15.122,51	15.175,44	15.211,86
3.9 Barang Lainnya	9.674,71	10.117,62	10.755,03	10.903,45	11.065,58	11.291,95
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	36.276,63	37.315,42	38.183,69	39.619,20	41.851,41	43.008,74
4.1 Listrik	21.925,28	22.227,85	23.076,95	24.184,65	25.965,27	26.900,52
4.2 Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.3 Air Bersih	14.351,35	15.087,57	15.106,74	15.434,55	15.886,14	16.108,23
5. BANGUNAN	191.063,81	192.554,10	201.122,76	208.322,96	219.742,18	234.018,83
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	2.143.335,58	2.185.030,29	2.237.618,33	2.354.753,98	2.522.173,28	2.633.485,96
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	1.941.412,41	1.976.291,83	2.021.944,17	2.128.500,63	2.281.154,56	2.383.304,67
6.2 Hotel	46.457,11	46.929,40	47.619,26	49.476,41	51.890,36	53.415,94
6.3 Restoran	155.466,05	161.809,07	168.054,90	176.776,95	189.128,35	196.765,35
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	510.675,80	519.642,90	540.117,85	553.698,63	579.242,42	605.030,90
7.1. Angkutan	415.979,83	417.981,37	437.012,57	447.850,95	466.386,25	484.302,52
7.1.1. Angkutan Rel	1.726,37	1.739,49	1.831,68	1.834,07	1.823,98	1.828,29
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	414.253,46	416.241,88	435.180,88	446.016,89	464.562,27	479.228,50
7.1.3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	2.933,34	2.936,64	2.962,78	3.033,29	3.138,85	3.245,73
7.2. Komunikasi	94.695,96	101.661,53	103.105,28	105.847,68	112.856,17	120.728,38
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	92.719,45	98.468,06	99.659,52	102.141,04	108.757,74	116.120,64
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	1.976,51	3.193,47	3.445,76	3.706,64	4.098,43	4.607,74
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	550.173,15	574.151,70	593.159,26	617.632,89	652.815,76	689.285,71
8.1 Bank	123.551,80	123.772,83	125.987,13	129.187,20	134.976,08	144.266,08
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	113.196,08	118.040,87	123.913,41	130.456,03	139.381,97	149.680,90
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	42.231,47	44.721,86	45.678,91	47.274,47	49.645,67	52.192,49
8.4 Sewa Bangunan	190.605,89	205.053,82	210.303,19	218.673,26	231.512,22	239.591,31
8.5 Jasa Perusahaan	80.587,91	82.562,31	87.276,62	92.041,93	97.299,82	103.554,94
9. JASA-JASA	769.271,91	792.283,78	831.018,43	863.404,10	905.905,84	952.718,07
9.1. Pemerintah Umum	129.445,35	131.128,14	131.652,65	134.720,16	139.369,35	142.405,23
9.2. Swasta	639.826,56	661.155,64	699.365,77	728.683,95	766.536,49	810.312,83
9.2.1. Jasa Sosial Masyarakat	385.333,78	393.117,52	414.896,23	430.952,72	452.554,22	479.843,24
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	3.161,23	3.436,25	3.674,04	3.934,90	4.150,53	4.331,41
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	251.331,56	264.601,86	280.795,50	293.796,33	309.831,73	326.138,18
PDRB	6.616.109,29	6.790.165,32	7.017.004,50	7.311.654,47	7.734.071,30	8.065.950,58

**Tabel P.03 : Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2000 s/d 2005**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	0,67	0,64	0,60	0,57	0,52	0,52
1.1 Tanaman Bahan Makanan	0,29	0,29	0,26	0,25	0,23	0,24
1.2 Tanaman Perkebunan	0,23	0,22	0,21	0,19	0,18	0,17
1.3 Peternakan	0,15	0,15	0,17	0,18	0,19	0,20
1.4 Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.5 Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,10	0,09	0,09	0,08	0,07	0,07
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3 Penggalian	0,10	0,09	0,09	0,08	0,07	0,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	35,73	38,32	37,97	37,29	36,61	35,52
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	33,32	36,12	35,90	35,30	34,80	33,56
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	1,10	0,95	0,89	0,86	0,75	0,71
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,37	0,38	0,34	0,32	0,29	0,51
3.4 Kertas & Barang Cetak	0,16	0,15	0,13	0,13	0,12	0,12
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,15	0,14	0,13	0,13	0,12	0,12
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	0,26	0,25	0,24	0,25	0,24	0,23
3.7 Logam dasar besi dan baja						
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0,21	0,20	0,19	0,18	0,16	0,15
3.9 Barang Lainnya	0,15	0,14	0,14	0,13	0,12	0,12
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,55	0,53	0,53	0,55	0,59	0,59
4.1 Listrik	0,33	0,30	0,32	0,34	0,38	0,36
4.2 Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.3 Air Bersih	0,61	0,74	0,75	0,80	0,94	1,16
5. BANGUNAN	2,89	2,99	3,22	3,21	3,32	3,45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	32,40	30,38	29,37	29,93	30,12	29,19
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	29,34	27,44	26,54	27,13	27,40	26,56
6.2 Hotel	0,70	0,68	0,64	0,62	0,59	0,56
6.3 Restoran	2,35	2,57	2,76	3,06	3,41	3,70
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,72	7,19	7,54	7,33	7,51	8,87
7.1. Angkutan	6,29	5,61	5,84	5,67	5,91	7,28
7.1.1. Angkutan Rel	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05
7.2. Komunikasi	1,43	1,58	1,70	1,66	1,60	1,59
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	1,40	1,74	2,08	2,25	2,49	2,74
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,03	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	8,32	8,49	9,11	9,52	9,88	10,44
8.1 Bank	1,87	1,85	2,01	2,10	2,15	2,31
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,71	1,80	2,06	2,25	2,60	2,97
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	0,64	0,70	0,72	0,79	0,83	0,91
8.4 Sewa Bangunan	2,88	2,97	3,09	3,13	3,09	3,01
8.5 Jasa Perusahaan	1,22	1,18	1,22	1,24	1,21	1,25
9. JASA-JASA	11,63	11,38	11,57	11,53	11,38	11,36
9.1. Pemerintah Umum	1,96	2,11	2,20	2,33	2,32	2,25
9.2. Swasta	9,67	9,26	9,37	9,20	9,06	9,10
9.2.1. Jasa Sosial Masyarakat	5,82	5,61	5,69	5,62	5,61	5,74
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	3,80	3,61	3,63	3,53	3,40	3,32
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel P.04 : Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan, Tahun 2000 s/d 2005**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	0,67	0,68	0,66	0,64	0,60	0,58
1.1 Tanaman Bahan Makanan	0,29	0,30	0,28	0,28	0,26	0,25
1.2 Tanaman Perkebunan	0,23	0,23	0,23	0,22	0,20	0,20
1.3 Peternakan	0,15	0,15	0,15	0,14	0,14	0,13
1.4 Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.5 Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3 Penggalian	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	35,73	35,88	35,95	35,84	35,67	35,39
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	33,32	33,60	33,69	33,67	33,61	33,39
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	1,10	1,01	1,01	0,96	0,90	0,87
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,37	0,33	0,31	0,29	0,27	0,26
3.4 Kertas & Barang Cetak	0,16	0,16	0,15	0,15	0,15	0,14
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,15	0,15	0,14	0,14	0,13	0,13
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	0,26	0,26	0,27	0,27	0,27	0,27
3.7 Logam dasar besi dan baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0,21	0,22	0,22	0,21	0,20	0,19
3.9 Barang Lainnya	0,15	0,15	0,15	0,15	0,14	0,14
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,55	0,55	0,54	0,54	0,54	0,53
4.1 Listrik	0,33	0,33	0,33	0,33	0,34	0,33
4.2 Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.3 Air Bersih	0,22	0,22	0,22	0,21	0,21	0,20
5. BANGUNAN	2,89	2,84	2,87	2,85	2,84	2,90
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	32,40	32,18	31,89	32,21	32,61	32,65
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	29,34	29,11	28,81	29,11	29,49	29,55
6.2 Hotel	0,70	0,69	0,68	0,68	0,67	0,66
6.3 Restoran	2,35	2,38	2,39	2,42	2,45	2,44
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,72	7,65	7,70	7,57	7,49	7,50
7.1. Angkutan	6,29	6,16	6,23	6,13	6,03	6,00
7.1.1. Angkutan Rel	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	6,26	6,13	6,20	6,10	6,01	5,94
7.1.3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
7.2. Komunikasi	1,43	1,50	1,47	1,45	1,46	1,50
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	1,40	1,45	1,42	1,40	1,41	1,44
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,03	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	8,32	8,46	8,45	8,45	8,44	8,55
8.1 Bank	1,87	1,82	1,80	1,77	1,75	1,79
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,71	1,74	1,77	1,78	1,80	1,86
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	0,64	0,66	0,65	0,65	0,64	0,65
8.4 Sewa Bangunan	2,88	3,02	3,00	2,99	2,99	2,97
8.5 Jasa Perusahaan	1,22	1,22	1,24	1,26	1,26	1,28
9. JASA-JASA	11,63	11,67	11,84	11,81	11,71	11,81
9.1. Pemerintah Umum	1,96	1,93	1,88	1,84	1,80	1,77
9.2. Swasta	9,67	9,74	9,97	9,97	9,91	10,05
9.2.1. Jasa Sosial Masyarakat	5,82	5,79	5,91	5,89	5,85	5,95
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	3,80	3,90	4,00	4,02	4,01	4,04
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel P.05 : Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2000 s/d 2005**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	100,00	108,22	112,94	117,90	124,63	139,18
1.1 Tanaman Bahan Makanan	100,00	110,26	110,15	116,42	123,37	145,91
1.2 Tanaman Perkebunan	100,00	107,87	114,87	117,95	124,87	133,22
1.3 Peternakan	100,00	104,77	115,59	120,83	126,86	135,02
1.4 Kehutanan	-	-	-	-	-	-
1.5 Perikanan	100,00	101,68	105,92	114,85	117,94	136,21
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	104,34	109,36	110,80	115,37	122,84
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.3 Penggalian	100,00	104,34	109,36	110,80	115,37	122,84
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	121,93	133,66	146,04	164,52	178,04
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	123,24	135,54	148,22	167,69	180,36
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	100,00	97,61	101,82	109,03	109,43	115,40
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	100,00	115,52	113,16	119,93	125,88	145,77
3.4 Kertas & Barang Cetak	100,00	103,28	105,10	113,25	123,96	136,02
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	100,00	101,79	109,45	119,11	129,07	142,41
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	100,00	110,32	118,75	133,86	146,24	158,36
3.7 Logam dasar besi dan baja	-	-	-	-	-	-
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	100,00	107,24	109,70	115,08	122,09	126,65
3.9 Barang Lainnya	100,00	106,98	117,87	126,36	133,20	142,21
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	110,21	122,74	139,10	171,43	193,83
4.1 Listrik	100,00	102,78	122,71	144,26	181,99	195,67
4.2 Gas Kota	-	-	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	100,00	121,55	122,79	131,20	155,29	191,00
5. BANGUNAN	100,00	117,61	140,24	155,50	184,53	213,86
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100,00	106,64	114,06	129,29	149,30	161,36
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	106,35	113,79	129,38	149,96	162,12
6.2 Hotel	100,00	109,92	114,36	122,72	135,38	142,91
6.3 Restoran	100,00	109,38	117,35	130,14	145,19	157,42
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	105,89	122,87	132,85	156,29	205,81
7.1. Angkutan	100,00	101,45	116,75	126,11	150,97	207,50
7.1.1. Angkutan Rel	100,00	105,80	119,74	124,13	127,76	131,07
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	100,00	101,43	116,74	126,12	151,07	206,41
7.1.3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-	-
7.1.5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	105,85	121,41	133,09	151,49	199,73
7.2. Komunikasi	100,00	125,39	149,75	162,43	179,65	198,40
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	124,25	148,14	160,66	177,55	195,72
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	178,71	225,27	245,52	278,50	324,03
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAI	100,00	116,05	137,75	160,27	190,86	224,80
8.1 Bank	100,00	112,65	135,13	157,38	184,50	221,75
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	100,00	119,42	151,69	184,37	244,26	310,63
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	100,00	123,92	142,65	173,39	209,40	254,20
8.4 Sewa Bangunan	100,00	117,06	135,00	152,25	172,23	186,92
8.5 Jasa Perusahaan	100,00	110,02	126,13	142,94	159,98	183,11
9. JASA-JASA	100,00	111,28	125,21	138,74	157,16	174,92
9.1 Pemerintah Umum	100,00	122,88	141,68	166,72	190,59	206,00
9.2. Swasta	100,00	108,94	121,88	133,08	150,40	168,63
9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	100,00	109,56	123,01	135,04	154,79	176,57
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	100,00	110,95	122,87	134,99	146,81	161,63
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	100,00	107,95	120,14	130,05	143,70	156,54
PDRB	100,00	113,72	125,80	139,94	160,59	179,11

**Tabel P.06 : Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 s/d 2005**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	100,00	104,13	104,69	104,76	104,94	105,66
1.1 Tanaman Bahan Makanan	100,00	104,41	101,80	103,26	103,44	103,85
1.2 Tanaman Perkebunan	100,00	104,32	106,56	104,54	104,27	105,18
1.3 Peternakan	100,00	103,30	107,56	108,08	108,94	109,97
1.4 Kehutanan	-	-	-	-	-	-
1.5 Perikanan	100,00	101,03	104,77	106,15	108,22	109,92
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	101,66	102,98	104,21	105,96	106,45
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.3 Penggalian	100,00	101,66	102,98	104,21	105,96	106,45
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	103,04	106,69	110,85	116,68	120,73
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	103,49	107,23	111,65	117,90	122,16
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	100,00	93,40	97,14	96,46	95,40	95,63
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	100,00	91,66	88,43	86,77	83,98	84,18
3.4 Kertas & Barang Cetakan	100,00	100,19	101,49	104,13	106,82	110,07
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	100,00	98,17	99,23	100,32	101,80	103,40
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	100,00	104,77	110,02	116,06	122,77	126,65
3.7 Logam dasar besi dan baja	-	-	-	-	-	-
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	100,00	105,79	106,65	106,85	107,22	107,48
3.9 Barang Lainnya	100,00	104,58	111,17	112,70	114,38	116,72
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	102,86	105,26	109,21	115,37	118,56
4.1 Listrik	100,00	101,38	105,25	110,30	118,43	122,69
4.2 Gas Kota	-	-	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	100,00	105,13	105,26	107,55	110,69	112,24
5. BANGUNAN	100,00	100,78	105,26	109,03	115,01	122,48
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100,00	101,95	104,40	109,86	117,68	122,87
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	101,80	104,15	109,64	117,50	122,76
6.2 Hotel	100,00	101,02	102,50	106,50	111,70	114,98
6.3 Restoran	100,00	104,08	108,10	113,71	121,65	126,56
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	101,76	105,77	108,42	113,43	118,48
7.1. Angkutan	100,00	100,48	105,06	107,66	112,12	116,42
7.1.1. Angkutan Rel	100,00	100,76	106,10	106,24	105,65	105,90
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	100,00	100,48	105,05	107,67	112,14	115,68
7.1.3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-	-
7.1.5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	100,11	101,00	103,41	107,01	110,65
7.2. Komunikasi	100,00	107,36	108,88	111,78	119,18	127,49
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	106,20	107,49	110,16	117,30	125,24
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	161,57	174,34	187,53	207,36	233,12
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	100,00	104,36	107,81	112,26	118,66	125,29
8.1 Bank	100,00	100,18	101,97	104,56	109,25	116,77
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	100,00	104,28	109,47	115,25	123,13	132,23
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	100,00	105,90	108,16	111,94	117,56	123,59
8.4 Sewa Bangunan	100,00	107,58	110,33	114,73	121,46	125,70
8.5 Jasa Perusahaan	100,00	102,45	108,30	114,21	120,74	128,50
9. JASA-JASA	100,00	102,99	108,03	112,24	117,76	123,85
9.1. Pemerintah Umum	100,00	101,30	101,71	104,07	107,67	110,01
9.2. Swasta	100,00	103,33	109,31	113,89	119,80	126,65
9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	100,00	102,02	107,67	111,84	117,44	124,53
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	100,00	108,70	116,22	124,47	131,29	137,02
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	100,00	105,28	111,72	116,90	123,28	129,76
PDRB	100,00	102,63	106,06	110,51	116,90	121,91

**Tabel P.07 : Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2000 s/d 2005**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	-	108,22	106,40	104,39	105,71	111,67
1.1 Tanaman Bahan Makanan	-	110,26	101,94	105,69	105,97	118,27
1.2 Tanaman Perkebunan	-	107,87	101,75	102,68	105,86	106,69
1.3 Peternakan	-	104,77	117,76	104,53	104,99	106,43
1.4 Kehutanan	-	-	-	-	-	-
1.5 Perikanan	-	101,68	132,46	108,43	102,68	115,50
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	104,34	108,77	101,32	104,12	106,47
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.3 Penggalian	-	104,34	108,77	101,32	104,12	106,47
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	121,93	113,78	109,26	112,66	108,22
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	-	123,24	112,84	109,36	113,14	107,56
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	-	97,61	126,15	107,08	100,37	105,45
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-	115,52	126,94	105,98	104,96	195,23
3.4 Kertas & Barang Cetak	-	103,28	108,25	107,76	109,45	109,73
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	-	101,79	115,14	108,82	108,36	110,34
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	-	110,32	117,05	112,73	109,25	108,29
3.7 Logam dasar besi dan baja	-	-	-	-	-	-
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	-	107,24	115,14	104,91	106,09	103,74
3.9 Barang Lainnya	-	106,98	118,58	107,20	105,42	106,76
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	-	110,21	109,93	113,32	123,25	113,06
4.1 Listrik	-	102,78	114,01	117,56	126,15	107,52
4.2 Gas Kota	-	-	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	-	121,55	103,29	106,85	118,36	123,00
5. BANGUNAN	-	117,61	121,03	110,88	118,67	115,90
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	106,64	114,80	113,35	115,47	108,08
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	-	106,35	115,34	113,70	115,91	108,11
6.2 Hotel	-	109,92	112,50	107,31	110,31	105,56
6.3 Restoran	-	109,38	111,35	110,90	111,57	108,43
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	105,89	114,34	108,12	117,65	131,69
7.1. Angkutan	-	101,45	112,83	108,02	119,71	137,44
7.1.1. Angkutan Rel	-	105,80	130,11	103,66	102,93	102,59
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	-	101,43	112,70	108,03	119,78	136,63
7.1.3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-	-
7.1.5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	-	105,85	135,82	109,62	113,83	131,84
7.2. Komunikasi	-	125,39	121,48	108,46	110,61	110,44
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	-	124,25	121,00	108,45	110,51	110,24
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	178,71	162,24	108,99	113,43	116,35
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	-	116,05	115,40	116,35	119,09	117,78
8.1 Bank	-	112,65	112,07	116,46	117,23	120,19
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	119,42	118,27	121,55	132,48	127,17
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	-	123,92	114,36	121,55	120,77	121,39
8.4 Sewa Bangunan	-	117,06	117,28	112,78	113,12	108,53
8.5 Jasa Perusahaan	-	110,02	116,52	113,33	111,92	114,46
9. JASA-JASA	-	111,28	108,05	110,80	113,28	111,30
9.1. Pemerintah Umum	-	122,88	108,03	117,68	114,31	108,08
9.2. Swasta	-	108,94	108,05	109,19	113,01	112,12
9.2.1. Jasa Sosial Masyarakat	-	109,56	106,26	109,78	114,63	114,07
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	-	110,95	118,32	109,86	108,75	110,10
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	-	107,95	110,05	108,25	110,50	108,93
PDRB	-	113,72	113,86	111,24	114,75	111,54

**Tabel P.08 : Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan, Tahun 2000 s/d 2005**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	-	104,13	99,35	100,06	100,17	100,68
1.1 Tanaman Bahan Makanan	-	104,41	92,70	101,43	100,18	100,39
1.2 Tanaman Perkebunan	-	104,32	97,00	98,10	99,74	100,87
1.3 Peternakan	-	103,30	108,80	100,49	100,79	100,95
1.4 Kehutanan	-	-	-	-	-	-
1.5 Perikanan	-	101,03	116,94	101,32	101,95	101,57
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	101,66	98,00	101,19	101,68	100,46
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.3 Penggalian	-	101,66	98,00	101,19	101,68	100,46
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	103,04	110,03	103,90	105,26	103,47
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	-	103,49	109,51	104,13	105,59	103,62
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	-	93,40	119,00	99,30	98,91	100,24
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-	91,66	118,95	98,12	96,78	100,25
3.4 Kertas & Barang Cetak	-	100,19	105,56	102,60	102,58	103,05
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	-	98,17	108,34	101,10	101,48	101,57
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	-	104,77	107,51	105,49	105,78	103,16
3.7 Logam dasar besi dan baja	-	-	-	-	-	-
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	-	105,79	104,95	100,19	100,35	100,24
3.9 Barang Lainnya	-	104,58	112,80	101,38	101,49	102,05
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	-	102,86	106,87	103,76	105,63	102,77
4.1 Listrik	-	101,38	110,81	104,80	107,36	103,60
4.2 Gas Kota	-	-	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	-	105,13	101,49	102,17	102,93	101,40
5. BANGUNAN	-	100,78	108,10	103,58	105,48	106,50
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	101,95	108,57	105,23	107,11	104,41
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	-	101,80	108,76	105,27	107,17	104,48
6.2 Hotel	-	101,02	108,70	103,90	104,88	102,94
6.3 Restoran	-	104,08	106,78	105,19	106,99	104,04
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	101,76	110,44	102,51	104,61	104,45
7.1. Angkutan	-	100,48	108,65	102,48	104,14	103,84
7.1.1. Angkutan Rel	-	100,76	128,29	100,13	99,45	100,24
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	-	100,48	108,59	102,49	104,16	103,16
7.1.3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-	-
7.1.5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	-	100,11	107,53	102,38	103,48	103,41
7.2. Komunikasi	-	107,36	118,43	102,66	106,62	106,98
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	-	106,20	117,96	102,49	106,48	106,77
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	161,57	157,35	107,57	110,57	112,43
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	-	104,36	110,65	104,13	105,70	105,59
8.1 Bank	-	100,18	108,62	102,54	104,48	106,88
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	104,28	112,61	105,28	106,84	107,39
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	-	105,90	108,90	103,49	105,02	105,13
8.4 Sewa Bangunan	-	107,58	112,16	103,98	105,87	103,49
8.5 Jasa Perusahaan	-	102,45	110,15	105,46	105,71	106,43
9. JASA-JASA	-	102,99	104,79	103,90	104,92	105,17
9.1. Pemerintah Umum	-	101,30	102,30	102,33	103,45	102,18
9.2. Swasta	-	103,33	105,40	104,19	105,19	105,71
9.2.1. Jasa Sosial Masyarakat	-	102,02	104,18	103,87	105,01	106,03
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	-	108,70	114,15	107,10	105,48	104,36
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	-	105,28	106,80	104,63	105,46	105,26
PDRB	-	102,63	108,72	104,20	105,78	104,29

**Tabel P.09 : Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Tahun 2000 s/d 2005**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PERTANIAN	-	4,13	-0,65	0,06	0,17	0,68
1.1 Tanaman Bahan Makanan	-	4,41	-7,30	1,43	0,18	0,39
1.2 Tanaman Perkebunan	-	4,32	-3,00	-1,90	-0,26	0,87
1.3 Peternakan	-	3,30	8,80	0,49	0,79	0,95
1.4 Kehutanan	-	-	-	-	-	-
1.5 Perikanan	-	1,03	16,94	1,32	1,95	1,57
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	1,66	-2,00	1,19	1,68	0,46
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.3 Penggalian	-	1,66	-2,00	1,19	1,68	0,46
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	3,04	10,03	3,90	5,26	3,47
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	-	3,49	9,51	4,13	5,59	3,62
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	-	-6,60	19,00	-0,70	-1,09	0,24
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-	-8,34	18,95	-1,88	-3,22	0,25
3.4 Kertas & Barang Cetak	-	0,19	5,56	2,60	2,58	3,05
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	-	-1,83	8,34	1,10	1,48	1,57
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	-	4,77	7,51	5,49	5,78	3,16
3.7 Logam dasar besi dan baja	-	-	-	-	-	-
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	-	5,79	4,95	0,19	0,35	0,24
3.9 Barang Lainnya	-	4,58	12,80	1,38	1,49	2,05
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	-	2,86	6,87	3,76	5,63	2,77
4.1 Listrik	-	1,38	10,81	4,80	7,36	3,60
4.2 Gas Kota	-	-	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	-	5,13	1,49	2,17	2,93	1,40
5. B A N G U N A N	-	0,78	8,10	3,58	5,48	6,50
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	1,95	8,57	5,23	7,11	4,41
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	-	1,80	8,76	5,27	7,17	4,48
6.2 Hotel	-	1,02	8,70	3,90	4,88	2,94
6.3 Restoran	-	4,08	6,78	5,19	6,99	4,04
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	1,76	10,44	2,51	4,61	4,45
7.1. Angkutan	-	0,48	8,65	2,48	4,14	3,84
7.1.1. Angkutan Rel	-	0,76	28,29	0,13	-0,55	0,24
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	-	0,48	8,59	2,49	4,16	3,16
7.1.3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-	-
7.1.5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	-	0,11	7,53	2,38	3,48	3,40
7.2. Komunikasi	-	7,36	18,43	2,66	6,62	6,98
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	-	6,20	17,96	2,49	6,48	6,77
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	61,57	57,35	7,57	10,57	12,43
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAI	-	4,36	10,65	4,13	5,70	5,59
8.1 Bank	-	0,18	8,62	2,54	4,48	6,88
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	4,28	12,61	5,28	6,84	7,39
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	-	5,90	8,90	3,49	5,02	5,13
8.4 Sewa Bangunan	-	7,58	12,16	3,98	5,87	3,49
8.5 Jasa Perusahaan	-	2,45	10,15	5,46	5,71	6,43
9. JASA-JASA	-	2,99	4,79	3,90	4,92	5,17
9.1. Pemerintah Umum	-	1,30	2,30	2,33	3,45	2,18
9.2. Swasta	-	3,33	5,40	4,19	5,19	5,71
9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	-	2,02	4,18	3,87	5,01	6,03
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	-	8,70	14,15	7,10	5,48	4,36
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	-	5,28	6,80	4,63	5,46	5,26
PDRB	-	2,63	8,72	4,20	5,78	4,29

**Tabel P.10 : Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Tahun 2000 - 2005**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	100,00	103,93	107,88	112,55	118,77	131,73
1.1 Tanaman Bahan Makanan	100,00	105,60	108,20	112,74	119,26	140,50
1.2 Tanaman Perkebunan	100,00	103,40	107,79	112,83	119,76	126,67
1.3 Peternakan	100,00	101,43	107,47	111,79	116,45	122,78
1.4 Kehutanan	-	-	-	-	-	-
1.5 Perikanan	100,00	100,65	101,10	108,20	108,98	123,92
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	102,64	106,19	106,33	108,88	115,40
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.3 Penggalian	100,00	102,64	106,19	106,33	108,88	115,40
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	118,33	125,28	131,74	141,00	147,47
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	119,09	126,40	132,75	142,24	147,64
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	100,00	104,51	104,82	113,03	114,70	120,67
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	100,00	126,03	127,96	138,21	149,90	291,94
3.4 Kertas & Barang Cetak	100,00	103,09	103,55	108,76	116,05	123,58
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	100,00	103,69	110,31	118,73	126,78	137,72
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	100,00	105,30	107,93	115,34	119,12	125,04
3.7 Logam dasar besi dan baja	-	-	-	-	-	-
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	100,00	101,37	102,86	107,70	113,86	117,83
3.9 Barang Lainnya	100,00	102,30	106,03	112,12	116,46	121,84
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	107,14	116,61	127,36	148,59	163,49
4.1 Listrik	100,00	101,38	116,59	130,79	153,68	159,48
4.2 Gas Kota	-	-	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	100,00	115,62	116,65	121,99	140,29	170,17
5. BANGUNAN	100,00	116,70	133,22	142,62	160,44	174,61
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100,00	104,61	109,25	117,68	126,87	131,33
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	104,47	109,25	118,01	127,62	132,06
6.2 Hotel	100,00	108,81	111,57	115,23	121,20	124,29
6.3 Restoran	100,00	105,09	108,56	114,45	119,35	124,38
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	104,06	116,17	122,52	137,79	173,72
7.1. Angkutan	100,00	100,97	111,13	117,14	134,65	178,23
7.1.1. Angkutan Rel	100,00	105,00	112,85	116,84	120,93	123,77
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	100,00	100,95	111,13	117,14	134,71	178,42
7.1.3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-	-
7.1.5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	105,73	120,20	128,70	141,57	180,51
7.2. Komunikasi	100,00	116,80	137,54	145,31	150,74	156,44
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	117,00	137,83	145,84	151,36	156,28
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	110,61	129,21	130,92	134,31	139,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	100,00	111,20	127,77	142,77	160,85	179,43
8.1 Bank	100,00	112,45	132,52	150,52	168,88	189,91
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	100,00	114,52	138,57	159,98	198,37	234,91
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	100,00	117,02	131,88	154,89	178,13	205,68
8.4 Sewa Bangunan	100,00	108,81	122,36	132,71	141,80	148,70
8.5 Jasa Perusahaan	100,00	107,39	116,46	125,15	132,50	142,50
9. JASA-JASA	100,00	108,05	115,91	123,61	133,46	141,24
9.1. Pemerintah Umum	100,00	121,30	139,30	160,20	177,02	187,25
9.2. Swasta	100,00	105,42	111,50	116,85	125,54	130,28
9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	100,00	107,39	114,24	120,74	131,80	141,80
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	100,00	102,07	105,72	108,45	111,81	117,96
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	100,00	102,54	107,53	111,25	116,57	120,63
PDRB	100,00	110,80	118,62	126,63	137,37	146,92

**Tabel P.11 : Inflasi Produk Domestik Regional Bruto
Tahun 2000-2005**

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	-	3,93	7,11	4,33	5,53	10,91
1.1 Tanaman Bahan Makanan	-	5,60	9,96	4,20	5,78	17,81
1.2 Tanaman Perkebunan	-	3,40	4,90	4,67	6,14	5,77
1.3 Peternakan	-	1,43	8,23	4,02	4,17	5,43
1.4 Kehutanan	-	-	-	-	-	-
1.5 Perikanan	-	0,65	13,27	7,02	0,72	13,71
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	2,64	10,99	0,13	2,40	5,99
2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.2 Pertambangan Bukan Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
2.3 Penggalian	-	2,64	10,99	0,13	2,40	5,99
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	18,33	3,40	5,16	7,02	4,59
3.1 Makanan, Minuman & Tembakau	-	19,09	3,04	5,02	7,15	3,80
3.2 Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki	-	4,51	6,01	7,83	1,48	5,20
3.3 Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-	26,03	6,72	8,01	8,46	94,76
3.4 Kertas & Barang Cetakan	-	3,09	2,55	5,03	6,70	6,49
3.5 Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	-	3,69	6,28	7,64	6,78	8,63
3.6 Semen & Barang Galian Non Logam	-	5,30	8,87	6,86	3,28	4,97
3.7 Logam dasar besi dan baja	-	-	-	-	-	-
3.8 Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	-	1,37	9,70	4,71	5,71	3,49
3.9 Barang Lainnya	-	2,30	5,13	5,74	3,87	4,62
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	-	7,14	2,86	9,22	16,67	10,02
4.1 Listrik	-	1,38	2,89	12,18	17,50	3,78
4.2 Gas Kota	-	-	-	-	-	-
4.3 Air Bersih	-	15,62	1,77	4,58	15,00	21,30
5. BANGUNAN	-	16,70	11,96	7,05	12,50	8,83
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	4,61	5,74	7,72	7,81	3,51
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	-	4,47	6,05	8,01	8,15	3,48
6.2 Hotel	-	8,81	3,50	3,28	5,18	2,55
6.3 Restoran	-	5,09	4,28	5,43	4,28	4,22
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	4,06	3,53	5,47	12,46	26,07
7.1 Angkutan	-	0,97	3,85	5,40	14,96	32,36
7.1.1. Angkutan Rel	-	5,00	1,42	3,53	3,50	2,35
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	-	0,95	3,78	5,41	15,00	32,45
7.1.3. Angkutan Laut	-	-	-	-	-	-
7.1.4. Angkutan Penyeberangan	-	-	-	-	-	-
7.1.5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	-	5,73	26,32	7,07	10,00	27,50
7.2. Komunikasi	-	16,80	2,57	5,65	3,74	3,78
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	-	17,00	2,58	5,81	3,79	3,25
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	10,61	3,11	1,32	2,59	3,49
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAH	-	11,20	4,29	11,74	12,67	11,55
8.1 Bank	-	12,45	3,18	13,58	12,20	12,45
8.2 Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	14,52	5,02	15,45	24,00	18,42
8.3 Jasa Penunjang Keuangan	-	17,02	5,02	17,45	15,00	15,47
8.4 Sewa Bangunan	-	8,81	4,57	8,46	6,85	4,87
8.5 Jasa Perusahaan	-	7,39	5,78	7,46	5,87	7,55
9. JASA-JASA	-	8,05	3,11	6,65	7,96	5,83
9.1. Pemerintah Umum	-	21,30	5,60	15,00	10,50	5,78
9.2. Swasta	-	5,42	2,51	4,79	7,43	3,78
9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	-	7,39	2,00	5,69	9,16	7,58
9.2.2. Jasa Hiburan & Kebudayaan	-	2,07	3,65	2,58	3,10	5,50
9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	-	2,54	3,04	3,46	4,78	3,49
PDRB	-	10,80	4,73	6,75	8,49	6,95